

ABSTRAK

Rizal Fahrudin, tahun 2021, judul, *Tradisi ter-ater dalam Pandangan Masyarakat Desa Larangan Tokol, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN MADURA. Dosen Pembimbing: Suwantoro M.pd.I

Kata kunci: *Tradisi, Ter-ater, Pandangan Masyarakat.*

Indonesia mempunyai aneka ragam budaya yang masih mengakar di kalangan Masyarakat, dan sampai saat ini masih dilestarikan keberadaannya, salah satunya yakni tradisi *ter-ater*, *ter-ater* berarti berbagi rezeki kepada sanak family, tetangga, guru ngaji dan orang yang pantas mendapatkan pemberian. *ter-ater* merupakan sebuah tradisi yang dilakukan masyarakat Madura terutama banyak ditemui di daerah pedesaan ketika terdapat hajatan, tasyakuran dan lain sebagainya. Penelitian ini memiliki dua fokus penelitian sebagai berikut: *pertama*, Bagaimana proses pelaksanaan *ter-ater* di Desa Larangan Tokol, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan. *kedua*, Bagaimana pandangan Masyarakat terhadap tradisi *ter-ater* di Desa Larangan Tokol. Dan untuk tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui proses pelaksanaan *ter-ater* di Desa Larangan Tokol, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan. *kedua*, pandangan Masyarakat terhadap tradisi *ter-ater* di Desa Larangan Tokol.

Penelitian ini mengupas tentang tradisi *ter-ater* dalam pandangan masyarakat desa Larangan Tokol. *Ter-ater* merupakan kebiasaan Masyarakat Madura yang dilakukan pada momen-momen tertentu, membagi-bagi makanan kepada para tetangga dan sanak family. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian fenomenologi tradisi yang ada di Madura. Lokasi penelitian adalah desa Larangan Tokol, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan. Sumber data yang digunakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan yang menjadi informan adalah tokoh masyarakat (kiyai) dan warga, dan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui trianggualasi sumber dan waktu. Penelitian ini memiliki dua fokus penelitian sebagai berikut: *pertama*, Bagaimana proses pelaksanaan *ter-ater* di Desa Larangan Tokol, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan. *kedua*, Bagaimana pandangan Masyarakat terhadap tradisi *ter-ater* di Desa Larangan Tokol.

Proses pelaksanaan *ter-ater* di Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan dilakukan setiap waktu pada saat ada hajatan dan selamatan, tidak hanya pada saat hajatan, tradisi ini juga dilakukan pada bulan-bulan tertentu, seperti bulan muharram, bulan sorah, bulan safar, bulan maulid, bulan suci ramadhan dan juga bulan syawal. Untuk makanan yang dibawanya tergantung pada bulan apa mereka melakukan *ter-ater*. Sedangkan untuk barang bawaannyapun tidak harus selalu berupa makanan, itu tergantung pada seseorang yang melakukan *ter-ater*. terdapat beberapa pandangan masyarakat dalam tradisi ini, diantaranya: tradisi ini merupakan tradisi yang baik, tradisi yang mencakup kedalam tiga aspek, keagamaan, social dan kebudayaan, disamping itu tradisi ini bisa dibilang seru karena kita bisa melihat banyak orang yang berjejeran dijalan dengan membawa sajian di atas kepalanya pada saat pelaksanaannya.